



BAB 5

HASIL PENELITIAN

BAB V
HASIL PENELITIAN

Populasi anak *stunting* usia 2-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Manukan dan Puskesmas Balongsari didapatkan 32 anak sebagai pembanding dipilih secara acak sampel non *stunting* dengan gizi normal sejumlah 30 anak. Sampel sudah melalui skrining dan disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ada serta kelengkapan responden dalam mengisi kuisioner. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak dan objektif sesuai dengan data yang didapatkan oleh peneliti. Pengambilan sampel dilakukan di Puskesmas Manukan dan Puskesmas Balongsari.

5.1 Karakteristik Responden Ibu

Pada penelitian ini karakteristik ibu dapat diketahui berdasarkan lokasi tempat tinggal, tingkat pendidikan Ibu, pendapatan keluarga, dan jumlah anggota keluarga. Jumlah dan persentase karakteristik tersebut dapat disajikan pada Tabel 5.1 berikut.

Tabel 5. 1 Karakteristik Responden (Ibu)

Karakteristik Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Alamat		
Manukan	14	22,6%
Balongsari	48	77,4%
Tingkat Pendidikan Ibu		
Lanjut	55	88,7%
Dasar	7	11,3%
Pendapatan Keluarga		
≥ Rp. 1.500.000/bulan	57	91,9%
< Rp. 1.500.000/bulan	5	8,1%
Jumlah Anggota Keluarga		
≤ 4 Orang	50	80,6%
> 4 Orang	12	19,4%

Hasil analisis deskriptif mengenai karakteristik responden Ibu, dapat diketahui berdasarkan lokasi tempat tinggal, sebanyak 14 orang (22,6%) berada di Manukan, sedangkan 48 orang (77,4%) berada di Balongsari. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden bertempat tinggal di daerah Balongsari. Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan Ibu, sebanyak 55 orang (88,7%) memiliki pendidikan lanjut (SMA/Diploma/Sarjana), sedangkan 7 orang (11,3%) memiliki pendidikan dasar (SD/SMP). Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki pendidikan lanjut, yaitu SMA/Diploma/Sarjana.

Karakteristik mengenai keluarga yang ditinjau berdasarkan pendapatan keluarga, sebanyak 57 keluarga (91,9%) memiliki pendapatan diatas atau sama dengan Rp 1.500.000/bulan, sedangkan 5 keluarga (8,1%) memiliki pendapatan dibawah Rp 1.500.000/bulan. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga responden pada penelitian ini hampir seluruhnya memiliki pendapatan yang baik. Sedangkan karakteristik keluarga yang ditinjau berdasarkan jumlah anggota keluarga, sebanyak 50 keluarga (80,6%) memiliki anggota kurang dari sama dengan 4 orang, sedangkan 12 keluarga lainnya (19,4%) memiliki anggota lebih dari 4 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anggota keluarga pada penelitian ini termasuk cukup yaitu kurang dari sama dengan 4 orang tiap keluarga.

5.2 Karakteristik Anak

Karakteristik anak pada penelitian ini dapat diketahui berdasarkan antropometri, usia anak, dan jenis kelamin yang dapat dianalisis secara deskriptif sesuai dengan Tabel 5.2 sebagai berikut.

Tabel 5. 2 Karakteristik Responden (Anak)

Karakteristik Anak	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia (Bulan)		
24 – 36 Bulan	29	46,8%
37 – 60 Bulan	33	53,2%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	23	37,1%
Perempuan	39	62,9%
Antropometri		
<i>Stunting</i>	32	51,6%
Normal	30	48,4%

Hasil analisis pada Tabel 5.2 diatas dapat diketahui bahwa anak dengan usia 24 hingga 36 bulan sebanyak 29 anak (46,8%) dan usia 37 hingga 60 bulan sebanyak 33 anak (53,2%). Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah anak pada penelitian ini berusia diantara 3 hingga 5 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 23 anak (37,1%) berjenis kelamin laki-laki dan 39 anak (62,9%) berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah anak pada penelitian ini adalah perempuan. Berdasarkan antropometri, sebanyak 32 anak (51,6%) termasuk kategori *stunting* dan 30 anak (48,4%) termasuk kategori normal. Jumlah anak berdasarkan antropometri tersebut seimbang antara yang *stunting* dan normal sehingga dapat digunakan sebagai analisis perbandingan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting*.

5.3 Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor langsung dan tidak langsung kejadian anak *stunting* usia 2-5 tahun di Puskesmas Manukan dan Puskesmas Balongsari Kecamatan Tandes Kota Surabaya.

5.3.1 Faktor Tidak Langsung yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting*

Pada penelitian ini, faktor tidak langsung yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kejadian *stunting* usia 2-5 tahun di Puskesmas Manukan dan Puskesmas Balongsari Kecamatan Tandes Kota Surabaya adalah tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, dan jumlah anggota keluarga. Analisis dilakukan dengan uji *chisquare* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. 3 Hasil Uji Chisquare Faktor tidak langsung yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* Usia 2-5 tahun di Puskesmas Manukan dan Puskesmas Balongsari Kecamatan Tandes Kota Surabaya

Faktor	Angka Kejadian				P value	OR (95% CI)
	<i>Stunting</i>		Normal			
	n	%	n	%		
Tingkat Pendidikan Ibu						
Lanjut	30	54,5%	25	45,5%	0,195	0,333 (0,95 – 1,868)
Dasar	2	28,6%	5	71,4%		
Pendapatan Keluarga						
≥ Rp. 1.500.000/bulan	28	49,1%	29	50,9%	0,185	1,755 (0,436 – 39,385)
< Rp. 1.500.000/bulan	4	80,0%	1	20,0%		
Jumlah Anggota Keluarga						
≤ 4 Orang	22	44,0%	28	56,0%	0,014	6,364 (1,262 – 32,079)
> 4 Orang	10	83,3%	2	16,7%		

Analisis pengaruh tingkat pendidikan ibu terhadap kejadian *stunting* diketahui bahwa dari 55 ibu dengan pendidikan lanjut, 30 orang diantaranya (54,5%) memiliki anak yang *stunting* dan 25 orang lainnya (45,5%) memiliki anak yang normal. Sedangkan dari 7 ibu dengan pendidikan dasar, 2 orang diantaranya (28,6%) memiliki anak yang *stunting* dan 5 orang (71,4%) memiliki anak normal. Hal ini menunjukkan bahwa ibu dengan pendidikan lanjut (SMA/Diploma/Sarjana) didominasi oleh ibu yang memiliki anak *stunting*, sedangkan ibu dengan pendidikan dasar (SD/SMP) lebih didominasi oleh ibu yang memiliki anak normal. Namun hasil uji *chisquare* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,195 ($p > 0,05$) yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan ibu dengan kejadian

stunting usia 2-5 tahun di Puskesmas Manukan dan Puskesmas Balongsari Kecamatan Tandes Kota Surabaya.

Tabulasi mengenai pengaruh pendapatan keluarga menunjukkan bahwa pada keluarga dengan pendapatan \geq Rp. 1.500.000/bulan terdapat 28 anak (49,1%) yang *stunting* dan 29 anak (50,9%) yang normal. Hal ini menunjukkan jumlah yang cenderung sama antara anak yang *stunting* dan normal. Sedangkan pada keluarga dengan pendapatan $<$ Rp. 1.500.000/bulan terdapat 4 anak (80,0%) yang *stunting* dan 1 anak (20,0%) yang normal. Hasil uji *chisquare* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,185 ($p>0,05$) yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* usia 2-5 tahun di Puskesmas Manukan dan Puskesmas Balongsari Kecamatan Tandes Kota Surabaya.

Tabulasi mengenai pengaruh jumlah anggota keluarga menunjukkan bahwa pada keluarga dengan jumlah anggota ≤ 4 terdapat 22 anak *stunting* (44,0%) dan 28 anak normal (56,0%). Sedangkan pada keluarga dengan jumlah anggota >4 terdapat 10 anak *stunting* (83,3%) dan 2 anak normal (16,7%). Hal ini menunjukkan bahwa keluarga yang memiliki jumlah anggota keluarga >4 cenderung memiliki anak yang *stunting*. Hasil uji *chisquare* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,014 ($p<0,05$) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan jumlah anggota keluarga dengan kejadian *stunting* usia 2-5 tahun di Puskesmas Manukan dan Puskesmas Balongsari Kecamatan Tandes Kota Surabaya. Nilai odds ratio yang dihasilkan adalah 6,364 yang berarti bahwa keluarga yang memiliki jumlah anggota >4 orang cenderung memiliki anak yang *stunting* 6,364 kali lebih besar dibandingkan keluarga yang memiliki jumlah anggota keluarga ≤ 4 orang.

5.3.2 Faktor Langsung yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting*

Pada penelitian ini, faktor langsung yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kejadian *stunting* usia 2-5 tahun di Puskesmas Manukan dan Puskesmas Balongsari Kecamatan Tandes Kota Surabaya adalah pemberian ASI eksklusif. Analisis dilakukan dengan uji *chisquare* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. 4 Hasil Uji Chisquare Faktor Langsung yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* Usia 2-5 tahun di Puskesmas Manukan dan Puskesmas Balongsari Kecamatan Tandes Kota Surabaya

Faktor	Angka Kejadian				p	OR (95% CI)
	<i>Stunting</i>		Normal			
	n	%	n	%		
Pemberian ASI						
Eksklusif	17	50,0%	17	50,0%	0,779	1,154 (0,424 – 3,142)
Non Eksklusif	13	46,4%	15	53,6%		

Hasil analisis pada Tabel 5.4 menunjukkan bahwa anak yang diberikan ASI eksklusif, 17 anak mengalami *stunting* (50,0%) dan 17 anak normal (50,0%). Hal ini menunjukkan jumlah yang sama diantara keduanya. Sedangkan pada anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif 13 anak mengalami *stunting* (46,4%) dan 15 anak normal (53,6%). Hasil uji *chisquare* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,779 ($p > 0,05$) yang berarti tidak ada pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian *stunting* usia 2-5 tahun di Puskesmas Manukan dan Puskesmas Balongsari Kecamatan Tandes Kota Surabaya.